

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam dunia usaha saat ini menuntut setiap perusahaan untuk terus mampu dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Jika perusahaan tidak mampu atau lemah dalam bersaing dengan perusahaan lain maka dimungkinkan eksistensi dari perusahaan tersebut perlahan akan semakin menghilang. Mayasari (2011), menyatakan bahwa ketidakpastian di masa depan merupakan hal yang wajar dalam dunia usaha. Meskipun perusahaan tidak bisa mengontrol sepenuhnya apa yang akan terjadi di masa depan, namun perusahaan bisa mengurangi ketidakpastian tersebut. Salah satu cara yang lazim ditempuh untuk mengurangi ketidakpastian adalah prediksi atau peramalan.

Susi (2016), menyatakan bahwa prediksi yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan salah satunya yaitu memprediksi laba operasi masa yang akan datang. Karena dengan adanya prediksi laba operasi masa yang akan datang maka manajemen dapat melakukan perencanaan usaha kedepannya. Demikian juga yang dikatakan Mayasari (2011), bahwa prediksi laba yang akan datang juga digunakan untuk membangun suatu estimasi tentang seberapa baik kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Prediksi ini bermanfaat bagi bankir yang peduli terhadap pengembalian uangnya apabila meminjamkan pada perusahaan, atau

investor yang ingin menentukan berapa banyak mereka berinvestasi pada suatu perusahaan.

Sundaresh (2008), menyatakan bahwa laba masa depan perusahaan adalah hal yang sangat penting dalam menentukan harga saham perusahaan. Analisis terhadap penilaian saham perusahaan telah memasukkan variabel laba sebagai variabel yang menjelaskan perubahan harga saham. Hal ini menyebabkan prediksi tentang laba perusahaan di masa depan penting untuk diteliti karena akan berdampak terhadap keputusan investasi.

Beberapa penelitian mengenai prediksi laba masa depan tersebut telah dilakukan di Indonesia antara lain oleh penelitian Nuraina (2011) menyimpulkan bahwa laba, arus kas operasi dan akrual berpengaruh terhadap laba operasi masa depan. Hasil penelitian Sari dan Rahmawati (2007) juga menyimpulkan bahwa laba dan arus kas masa lalu merupakan prediktor terhadap laba masa depan. Sebaliknya hasil penelitian Mayasari (2011) tentang kemampuan arus kas operasi dan total aset dalam memprediksi laba masa depan menyimpulkan bahwa arus kas tidak dapat menjadi prediktor laba masa depan. Sedangkan hasil penelitian Susi (2016) menyimpulkan bahwa dividen dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap laba masa depan sedangkan akrual dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap laba masa depan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat variabel variabel yang berpengaruh terhadap prediksi laba masa depan masih menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai laba operasi, arus kas operasi dan akrual sebagai penentu laba operasi masa depan.

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2011 sampai dengan 2015. Industri barang konsumsi merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia dan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Industri barang konsumsi terdiri dari 5 sektor, yaitu Sub Sektor Makanan dan Minuman, Sub Sektor Rokok, Sub Sektor Farmasi, Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga, serta Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga. Sektor industri barang konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia, sehingga saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam industri barang konsumsi masih menawarkan potensi kenaikan. (elib.unikom.ac.id)

Pada tahun 2016 lalu, sektor ini menjanjikan penguatan 10% hingga 15%. Penguatan ini ditopang oleh penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) di awal tahun 2016, pelemahan harga komoditas dan naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi. Kenaikan indeks sektor consumer dipengaruhi oleh beberapa emitmen yang menjadi primadona tahun 2016. Emitmen-emiten tersebut diantaranya PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Emitmen-emiten ini mencatat

kenaikan laba bersih yang cukup baik dipenutupan kuartal III tahun 2015. UNVR naik 2,6% ke Rp. 4,2 triliun, ICBP naik 16% ke Rp. 2,4 triliun, AISA naik 3,2% ke Rp. 254,8 miliar dan KAEF naik 13,7% ke Rp 163,6 miliar. (Kontan mobile, Rinaldi, 12 Januari 2016)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini mengambil judul
“ LABA OPERASI, ARUS KAS OPERASI DAN AKRUAL SEBAGAI PENENTU LABA OPERASI MASA DEPAN”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015 ?
3. Apakah akrual berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015 ?
4. Apakah laba operasi, arus kas operasi, dan akrual secara simultan berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur

pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian skripsi ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah laba operasi berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.
- 2) Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.
- 3) Untuk mengetahui apakah akrual berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.
- 4) Untuk mengetahui apakah laba operasi, arus kas operasi dan akrual secara simultan berpengaruh terhadap laba operasi masa depan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kegunaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

1) Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dalam memperoleh pemahaman pengetahuan teoritis yang diperoleh melalui proses perkuliahan maupun literature-literatur untuk dibandingkan dengan aplikasinya di instansi tempat peneliti melakukan penelitian pengaruh laba, arus kas operasi dan total akrual sebagai penentu laba masa depan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menentukan laba masa depan.

c. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini dan penelitian ini dapat digunakan sebagai literature dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa mendatang.

2) Kegunaan Praktis

Bagi pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh laba, arus kas operasi dan total akrual sebagai penentu laba operasi masa depan.

